

**PENDIDIKAN PRENATAL
SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN POTENSI
ANAK DALAM ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

SITI FAJARSARI

02471364

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

ABSTRAKS

Siti Fajarsari. Pendidikan Prenatal Sebagai Sarana Pengembangan Potensi Anak Dalam Islam. Mendidik adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia, sesuai dengan manusianya. Upaya peningkatan harkat dan martabat tersebut, betapapun mutunya, cara, metode, teknik dan strategi dan kesungguhan yang digunakan untuknya, tidak akan mungkin mencapai hasil yang lebih tinggi daripada martabat atau derajat manusia sebagai manusia.

Oleh karena itu pendidikan adalah usaha sadar yang diselenggarakan berlandaskan nilai tertentu untuk membimbing, mengajar, melatih dan membina peserta didik agar ia dapat meningkatkan, mengembangkan dan menyalurkan dengan benar segenap potensi jasmani, rohani, akal pikir dan hawa nafsunya sehingga ia dapat hidup lebih puas dan baik, produktif dan bertanggung jawab secara moral dalam rangka memenuhi kebutuhan dirinya.

Menurut Islam pendidikan anak dimulai ketika anak tersebut masih dalam kandungan ibunya, atau bahkan semenjak seorang suami memilih calon istrinya. Pendidikan anak sangat diupayakan sedini mungkin diharapkan agar kelak menjadi investasi unggul bagi generasi yang akan datang.

Pendidikan anak dalam kandungan memiliki metode sama halnya dengan mendidik anak setelah lahir. Metode mendidik anak dalam kandungan khusus dirancang bukan untuk menjadikan anak dalam kandungan pandai, tetapi untuk menstimulasi anak dalam kandungan. Oleh karena itu metode yang digunakan disusun dan diterapkan melalui ibu yang sedang mengandung. Materi mendidik anak dalam kandungan disesuaikan dengan background atau latar belakang pendidikan orang tuanya. Jadi, semua materi pelajaran agama Islam, dapat dijadikan materi dalam pendidikan anak dalam kandungan.

Anak yang masih dalam kandungan memiliki potensi-potensi yang sudah dapat dikembangkan antara lain: *Pertama*, Potensi Jasmaniyah terdiri dari; Potensi Fisik (tubuh), Potensi Indrawi, *Kedua*, Potensi Rohaniyah. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan potensi anak dalam kandungan yaitu jasmaniyah dengan menjaga kesehatan ibu yang sedang hamil dan memperhatikan apa saja yang dimakan agar tidak mencelakakan anak yang dalam kandungan. Hal-hal yang dikhawatirkan membahayakan anak yang dalam kandungan harus dihindari dari sekarang agar anak yang dilahirkan kelak lahir dengan normal serta sehat jasmani dan rohaninya.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fajarsari

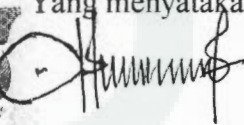
NIM : 02741364


Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini, yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan adalah benar-benar asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote dan daftar pustaka.

Yogyakarta, 09 September 2006

Yang menyatakan

Siti Fajarsari
NIM. 02471364



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Fajarsari

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan memberikan pengarahannya serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Fajarsari
NIM : 02471364
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : **PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN POTENSI PADA ANAK DALAM
ISLAM (Suatu Tinjauan Teoritis)**

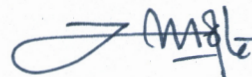
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian surat nota dinas ini kami sampaikan, besar harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 November 2006

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 150 246924

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Siti Fajarsari

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan memberikan pengarahan serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku dosen pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Fajarsari
NIM : 02471364
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : **PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DALAM ISLAM**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa.Amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Desember 2006

Konsultan



Dra. Nurrohmah
NIP. 150 216063



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/ I/ DT/ PP.01.1/31/2006

Skripsi dengan judul: **PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DALAM ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SITI FAJARSARI

NIM: 02471364

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 150264112

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 150246924

Penguji I

Drs. H. Hamruni, M.Si

NIP. 150223029

Penguji II

Dra. Nurrohmah

NIP. 150216063

Yogyakarta, 22 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا
فَلَمَّا تَغَشَّهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَا اللَّهَ

رَبَّهُمَا لِيَنْ أْتِيَنَا صَالِحًا لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ (١٨٩)

Artinya: "Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan daripadanya Dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka, setelah dicampurinya, istrinya itu mengandung kandungan yang ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami-istri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata, 'Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur.'"
(Q.S. Al-A'raaf: 189)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hal 253.

HALAMAN PERSEMBAHAN

BUAT ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ
كُلِّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ رَسُولِكَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan Seru Sekalian Alam. Yang maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang mengusasai Hari Pembalasan. Dan hanya kepada-Nyalah Tuhan yang wajib disembah dan hanya kepada-Nyalah tadahkan tangan mohon pertolongan. Tunjukkanlah kami jalan yang Engkau ridhoi yaitu jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan orang-orang yang sesat.

Berkat Taufik serta Hidayah-Nyalah Skripsi ini tersusun. Skripsi yang kami beri judul PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DALAM ISLAM merupakan salah satu syarat pada jurusan KEPENDIDIKAN ISLAM, FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Sebagai tanda syukur, penyusun Skripsi tidak lupa menghaturkan rasa terima kasih terhatur kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si , beserta jajaran Staf Jurusan Kependidikan Islam.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa dengan sabar membimbing demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku Penasehat Akademik dan Dosen Konsultan yang senantiasa memberikan bimbingan untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Dan Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Kependidikan Islam, serta staff tata Usaha yang telah mmbantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu, Kakak, Adik dan Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Dengan iringan do'a semoga budi baik mereka sekalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih belum sempurna maka dari itu kritikan, saran dan teguran sapa, kami haturkan beribu terima kasih, demi sempurnanya karya-karya selanjutnya.

Hanya kepada Allah SWT, kita tadahkan tangan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi pribadi kami dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 28 Oktober 2006

Penulis



Siti Fajarsari
NIM. 02471364

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	21

BAB II. PENDIDIKAN PRENATAL DALAM PERSPEKTIF

PENDIDIKAN ISLAM	22
A. Pengertian Pendidikan Islam	22
B. Sumber dan Tujuan Pendidikan Islam	25
C. Pengertian Pendidikan Prenatal	34
D. Tujuan Pendidikan Prenatal	37
E. Perkembangan Anak Masa Prenatal	39
F. Potensi-potensi Yang Ada Pada Masa Prenatal	50
BAB III. METODE DAN MATERI PENGEMBANGAN POTENSI PADA MASA PRENATAL	56
A. Metode Pendidikan Prenatal	56
B. Materi Pendidikan Prenatal	62
C. Syarat-syarat Mendidik Anak Dalam Kandungan	69
D. Upaya-Upaya Pengembangan Potensi Pada Masa Prenatal	75
BAB IV. PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bukti Seminar Proposal	98
Lampiran 2	: Surat Penunjukan Pembimbing	99
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 4	: Sertifikat PPL	101
Lampiran 5	: Sertifikat KKN	102
Lampiran 6	: Curriculum Vitae	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua pasangan pengantin baru pasti sangat merindukan akan hadirnya seorang buah hati. Ketika seorang istri mulai merasakan adanya tanda-tanda kehamilan dalam rahimnya, itulah hal yang sangat ditunggu-tunggu. Ada rasa haru, bahagia menyelimuti, sebentar lagi pasangan pengantin baru akan dipanggil ayah dan ibu.

Pada saat itulah, si kecil yang berada di dalam kandungan itu akan mulai “belajar”. Proses perkembangan bayi akan banyak dipengaruhi oleh orang tua. Sikap orang tua terutama ibu akan berpengaruh terhadap bayi sejak masih dalam kandungan, ketika bayi lahir, sehingga ia kelak ketika membesarkan bayi itu dan menjadi manusia dewasa.¹

Dalam ajaran Islam pendidikan anak dimulai ketika diketahui istrinya telah mengandung. Sejak saat itulah orang tua mempunyai kewajiban untuk memulai mendidik anak dalam kandungan sang istri.² Menurut Prof.Dr Baihaqi:

“Dewasa ini telah berkembang pendapat mutakhir yang dilihat dari sudut ajaran Islam lebih benar, yaitu bahwa pendidikan anak dimulai sejak saat diketahui bahwa istri sudah positif mengandung, terutama setelah bayi yang dikandungnya bergerak yang merupakan tanda-tanda sudah mendapat roh (nyawa). Ajang-ajang pendidikan itu sudah dimulai sebelumnya, yaitu

¹ Imam Musbikin, *Kudidik Anakku Dengan Bahagia*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet I, 2003), hal. xxx.

² H. Baihaqi.A.K, *Mendidik Anak Dalam Kandungan menurut Ajaran Peagogis Islami*, (Jakarta: Darul Ulum Press, Cet ke III, 2003), hal. 29.

berdo'a sesaat pada setiap kali suami- istri bersangkutan akan melakukan persetubuhan."³

Menurut penelitian dijelaskan bahwa anak dalam kandungan yang telah mendapatkan roh atau nyawa, sudah bisa didik ataupun telah dapat merespon stimulus-stimulus dari lingkungan luar rahim. Disebabkan karena indera pendengaran anak pada saat itu telah dapat berfungsi, sehingga anak dalam kandungan tersebut dapat menerima stimulus dari lingkungan luar rahim oleh ibunya.⁴

"Beberapa penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan dalam bidang perkembangan pralahir menunjukkan bahwa selama berada dalam rahim, anak dapat belajar, merasa, dan mengetahui perbedaan antara gelap dan terang. Pada saat kandungan itu telah berusia lima bulan, setara dengan 20 minggu, kemampuan anak dalam kandungan untuk merasakan stimulus telah berkembang dengan cukup baik sehingga proses pendidikan dan belajar dapat dimulai dan dilakukan."⁵

Atas dasar kepercayaan bahwa ada pertumbuhan sewaktu bayi dalam kandungan, maka tidaklah mengherankan kalau Islam mengatakan bahwa pendidikan sudah dimulai sejak bayi masih dalam kandungan. Kelahiran hanya merupakan perpindahan dari alam tenteram dan terbatas ke dunia yang sangat luas dan beraneka ragam suasananya.⁶ Firman Allah dalam surat Al- Hajj ayat 5:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تَرَابٍ ثُمَّ مِّن
تُّطْفَةِ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۗ وَنُقَرُّ

³ Ibid. hal 30.

⁴ Ibid.

⁵ Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gema Insani, Cet II, 2004), hal. 2.

⁶ Asnelly Ilyas, *Mendambakan Anak Saleh Prinsip- prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Al- Mizan, Cet VI, 1998), hal. 53.

فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نَخْرِجُكُمْ طِفْلًا...

(سورة الحج: ٥)

Artinya: "Hai manusia jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, ...". (Q.S. Al- Hajj: 5)⁷

Islam memandang penting terhadap perhatian dan pemeliharaan anak dimasa dalam kandungan ini, bahkan Islam mengusahakan agar perhatian itu terwujudkan secara terkendali, sesuai dengan ajaran yang tinggi dan prakteknya yang lurus.⁸

Pendidikan anak dalam kandungan memiliki metode sama halnya dengan pendidikan anak setelah lahir. Menurut Prof. Dr. Baihaqi, hakikat mendidik anak dalam kandungan adalah dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan stimulasi dan sensasi. Yang mana metode tersebut disusun, dipikir dan diarahkan melalui pembinaan lingkungan edukatif sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Sedangkan untuk materi yang dituangkan dalam pendidikan anak dalam kandungan sangat bergantung kepada latar belakang pendidikan orang

⁷ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), hal. 512.

⁸ Aba Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Sholeh*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet III, 1999), hal. 33.

⁹ Ubes Nur Islam, ..., hal 56.

tuanya. Agar sesuai dengan tujuan pendidikan Islam maka muatan materi pelajarannya harus bertumpu, berpola sesuai dengan pendidikan Islam.¹⁰

Mengingat betapa pentingnya pendidikan anak di masa depan sebagai investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa. Untuk memperoleh investasi unggul pada anak-anak maka perlu diperhatikan pendidikan dan perkembangan anak sejak dalam kandungan.¹¹

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana metode dan materi Pendidikan anak dalam kandungan (prenatal) dalam Perspektif Islam ?
2. Potensi-potensi apa yang harus dikembangkan pada masa prenatal ?
3. Bagaimana Upaya-Upaya yang dilakukan dalam Pengembangan Potensi pada anak selama masa Prenatal ?

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah pendidikan merupakan persoalan penting yang harus mendapatkan perhatian serius. Yang mana selama manusia hidup itu merupakan proses pendidikan. Pendidikan tidak hanya dimulai ketika anak lahir, tetapi pendidikan itu dimulai sejak anak masih dalam kandungan. Di

¹⁰ *Ibid*, ..., hal 68.

¹¹ Mansur, M.A, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004), hal 60.

dalam kandungan inilah anak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung, akan tetapi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap janin yang dikandungnya.

2. Ajaran Islam merupakan ajaran yang bersifat universal yaitu meliputi berbagai aspek kehidupan. Termasuk didalamnya Pendidikan islam sangat memperhatikan pendidikan anak dalam kandungan yang dimulai semenjak masa pemilihan jodoh.
3. Anak merupakan generasi penerus bangsa, maka sebagai penerus bangsa seorang anak harus memiliki potensi-potensi unggul sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu untuk memiliki potensi yang unggul ketika anak itu lahir, maka potensi tersebut mulai dikembangkan sejak sedini mungkin melalui pendidikan prenatal

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bentuk pengembangan potensi terhadap anak pada masa Prenatal disesuaikan dengan ajaran Pendidikan Islam.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses persiapan pendidikan anak dalam kandungan.
- c. Memberikan kontribusi pemikiran tentang upaya-upaya yang dilakukan bagi orang tua dalam pendidikan anak dalam kandungan.

2. Kegunaan

- a. Dapat memperkaya perbendaharaan tentang pendidikan anak dalam kandungan dalam Perspektif Pendidikan Islam.
- b. Memberikan gambaran atau deskripsi tentang langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai strategi persiapan pembentukan anak shalih dan shalihah.
- c. Sebagai partisipasi penyusun dalam proses pendidikan anak dalam kandungan walaupun hanya dalam bentuk pemikiran.

E. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai Pendidikan Prenatal Perspektif Pendidikan Islam ini telah dibahas dalam skripsi yang penulis jumpai, yaitu: *Pendidikan Pranatal Perspektif Pendidikan Islam* yang ditulis oleh M. Zamroni Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini memuat tentang Konsep Pendidikan Pranatal menurut Pendidikan Islam.

Pendidikan Prenatal Perspektif Pendidikan Islam (Kajian buku "Cara Baru Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan" karya F. Rene Van de Carr, M.D dan Marc Lehrer, Ph.D) yang ditulis oleh Asiyah Jurusan Kependidikan Islam. Skripsi ini memuat tentang perbandingan pendidikan anak sejak dalam kandungan versi pendidikan barat dengan pendidikan Islam.

Kemudian Skripsi yang berjudul *Pendidikan Pra-Natal di masyarakat Jawa dalam perspektif Pendidikan Islam (Studi kasus tradisi Tingkeban di Mendalem Tuban)* yang ditulis oleh Muhadi Jurusan Pendidikan

Agama Islam, Tahun 2002. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dari tradisi di masyarakat Jawa yaitu Tingkeban di Mendalem Tuban disesuaikan dengan Pendidikan Islam.

Selain dalam karya ilmiah tersebut diatas sumber lain yang digunakan penyusun sebagai acuan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: Prof. Dr. H Baihaqi A.K. dalam bukunya yang berjudul “ *Mendidik Anak Dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*” sebagai Sumber Primer. Dalam buku tersebut membahas tentang pendidikan anak dalam kandungan disertai berita-berita Islam tentang anak, disesuaikan dengan ajaran Islam berdasarkan dalil-dalilnya.

Rene Van de Carr, M.D dan Marc Lehrer, Ph. D. dalam bukunya “*Cara Baru Mendidik Anak Dalam Kandungan*”, yang diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman dari “*While You’re Expecting.....Your Own Prenatal Classroom*”, Kemudian disunting oleh Ary Nilandari – Bandung: Kaifa, 2002. Dalam buku tersebut terdapat berbagai hal yang positif kepada bayi yang masih dalam kandungan, yang berupa latihan-latihan dan permainan- permainan pendidikan pralahir bersama anak dalam kandungan (rahim). Dalam buku tersebut juga terdapat langkah- langkah pendidikan pralahir.

Dr. Mansur, M.A yang berjudul “ *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan Kado Buat pengantin Baru, calon Ibu dan Ibu Hamil*” . Buku tersebut memuat tentang Pendidikan Prenatal menurut Islam yang dimulai dari

masa pemilihan jodoh, perkawinan hingga masa dalam kandungan atau masa kehamilan.

Sedangkan dalam skripsi ini berjudul "PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DALAM ISLAM" yang berisi tentang potensi-potensi apa saja yang dapat dikembangkan selama masa prenatal serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam pengembangan potensi anak prenatal.

Dengan demikian perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang disusun oleh M. Zamroni, Asiyah dan Muhadi serta buku-buku tersebut diatas adalah potensi – potensi apa saja yang dapat dikembangkan semenjak di dalam kandungan serta upaya-upaya orang tua dalam pengembangan potensi sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Islam.

F. Landasan Teori

Pendidikan mempunyai fungsi sosial dan individual. Dalam fungsi sosialnya, pendidikan bertugas menolong setiap individu agar menjadi anggota masyarakat yang lebih berhasil guna dengan cara mengajarkan kepadanya sejumlah pengalaman masa lalu dan pengalaman masa kini.¹²

Ada satu hal yang perlu disepakati, yaitu bahwa mendidik adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia, sesuai dengan manusiawinya. Upaya peningkatan harkat dan martabat tersebut, betapapun

¹² Baihaqi, A.K, ... hal 3.

mutunya, cara, metode, teknik dan strategi dan kesungguhan yang digunakan untuknya, tidak akan mungkin mencapai hasil yang lebih tinggi daripada martabat atau derajat manusia sebagai manusia.¹³

Jadi, upaya pendidikan bukanlah sekedar usaha peningkatan segala aspek (potensi) manusia yang ada didalam atau yang dimiliki oleh dirinya. Sesungguhnya ada faktor lain diluar dirinya yang sangat ikut berperan menentukan bagi proses upaya peningkatan harkat dan martabat serta potensinya itu.¹⁴

Potensi-potensi manusia itu sendiri ada beberapa macam yaitu: Manusia memiliki *Potensi Berpikir*, Maka dapat dikatakan setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasikan pemikiran baru.¹⁵

Manusia memiliki *Potensi Emosi*/ potensi dalam bidang afeksi. Setiap manusi memiliki potensi cita-rasa, yang dengannya manusia dapat memahami perasaan orang lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung pada keindahan.¹⁶

Manusia memiliki *Potensi dalam Bidang Fisik*. Ada kalanya manusia memiliki potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Gerakan fisik

¹³ *Ibid*, hal 5.

¹⁴ *Ibid*, hal5-6.

¹⁵ H. Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2005), hal 85.

¹⁶ *Ibid*, hal 87.

yang mereka tunjukkan dilandasi oleh kecerdasan intelektual mereka, khususnya intelektualitas yang berkaitan dengan fisik.¹⁷

Potensi berikutnya adalah *potensi dalam bidang sosial atau kepemimpinan*. Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas untuk menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuannya menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain didasari kemampuannya belajar, baik dalam dataran pengetahuan maupun ketrampilan.¹⁸

Manusia adalah makhluk pilihan Allah yang mengemban tugas ganda, yaitu sebagai *khalifah Allah* dan *abdullah*. Untuk mengaktualisasikan tugas ganda tersebut, maka telah melengkapi manusia dengan sejumlah potensi pada dirinya. Hasan Langgulung mengatakan, potensi-potensi itu adalah: *ruh, nafs, akal, qalb* dan *fitrah*¹⁹. Sejalan dengan itu, Zakiah Daradjat mengatakan bahwa potensi-potensi manusia itu meliputi: jasmani, rohani, dan *fitrah*.²⁰

Oleh karena itu, Pendidikan adalah usaha sadar yang diselenggarakan berlandaskan nilai tertentu untuk membimbing, mengajar, melatih dan membina peserta didik agar ia dapat meningkatkan, mengembangkan dan menyalurkan dengan benar segenap potensi jasmani, rohani, akal-pikir dan hawa nafsunya sehingga ia dapat hidup lebih puas dan baik, produktif dan bertanggung jawab secara moril dalam rangka memenuhi

¹⁷ *Ibid*, hal 88.

¹⁸ *Ibid*, hal 89.

¹⁹ Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hal 13.

²⁰ *Ibid*.

kebutuhan dirinya, keuangannya dan, secara luas, masyarakat, bangsa dan negaranya.²¹

Menurut pandangan Islam, pendidikan anak dimulai semenjak masih dalam kandungan ibu atau bahkan semenjak calon suami memilih calon istrinya. Hal ini diisyaratkan oleh Rasulullah saw dalam sabdanya:

تَخَيَّرُوا النُّطْفَةَ فَإِنَّ الْعُرُقَ دَسَاسٌ

Artinya: "Pilihlah tempat menanam nuthfahmu (istri), karena pengaruh keturunan itu sangat kuat" (H.R. Abu Dawud)

Berdasarkan hadits ini, pendidikan anak perlu diupayakan sedini mungkin bahkan semenjak calon suami mencari calon pasangannya. Karena faktor pembawaan dari kedua calon orang tua si janin sangatlah kuat. Pribadi yang saleh dari calon orang tua relatif akan menurun kepada pribadi anak-anak yang bakal dilahirkannya.²²

Pada masa awal penelitian ilmiah tentang perkembangan anak, sebagian besar penelitian dimulai dengan bayi yang baru lahir, dan mengabaikan periode pralahir. Alasan untuk membenarkan hal ini ialah bahwa perkembangan fisik dan karenanya hanya memberi sedikit sumbangan dalam pemahaman psikologis tentang perkembangan. Sekarang telah diakui bahwa perlu diketahui apa yang terjadi sebelum kelahiran untuk melengkapi pemahaman tentang apa yang terjadi sesudah lahir.²³

²¹ Baihaqi, A.K, ... hal 8.

²² M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hal 158-159.

²³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta: Erlangga), hal 52.

Belakangan ini, penelitian ilmiah telah menunjukkan, bahwa terdapat sejumlah pola perkembangan penting yang terjadi pada waktu ini yang menjadikan periode pralahir bukan saja merupakan periode khusus semasa hidup tetapi juga merupakan periode yang sangat penting.²⁴

Elizabeth B. Hurlock,²⁵ menjelaskan bahwa anak didalam kandungan mengalami tiga periode perkembangan sebagai berikut:

1. Periode zygote yang dimulai dari saat konsepsi atau fertilisasi sampai dengan akhir minggu kedua.
2. Periode embryo yang dimulai dari akhir minggu kedua sampai dengan akhir bulan (kamariah) kedua.
3. Periode fetus yang dimulai dariakhir bulan (kamariah) kedua sampai dengan lahir.

Firman Allah dalam Q.S. Al-Mu'minin ayat 14:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا
فَكَسَوْنَا الْعِظَمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ
(المؤمنون: ١٤)

Artinya: "Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah itu, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk

²⁴ Ibid.

²⁵ Baihaqi, A.K. ... hal 36.

yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (Q.S. Al-Mu'minun: 14)²⁶

Firman Allah dalam surat Al-Mu'minun ayat 14 diatas, sepertinya menggambarkan bahwa proses kejadian manusia berjalan dalam 5 periode. Periode tersebut adalah²⁷:

1. Periode air mani membuahi ovum sampai menjadi nuthfah
2. Periode nuthfah menjadi 'alaqah
3. Periode 'alaqah menjadi tulang belulang
4. Periode tulang belulang menjadi mudhghah (dibungkus dengan daging)
5. Periode mudhghah (berbungkus daging dan bernyawa) sampai dengan lahir

Akan tetapi, ungkapan ayat dibawahnya: *fi zhulumatin tsalats* memperjelas kelima periode itu menjadi 3 periode saja,²⁸ yaitu:

1. Periode nuthfah sampai dengan menjadi 'alaqah
2. Periode 'alaqah sampai dengan menjadi mudhghah
3. Periode mudhghah sampai dengan kelahiran

Hadits berikut ini memberi penjelasan tambahan tentang perkembangan anak dalam kandungan²⁹:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يَجْمَعُ خُلُقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ

²⁶ Departemen Agama RI, ... hal 527.

²⁷ *Ibid*, hal 36

²⁸ *Ibid*, hal 36.

²⁹ *Ibid*, hal 37.

ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ
فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ.

Artinya: Abdullah berkata: Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya setiap orang dari kamu terkumpul (masa) kejadiannya di dalam perut ibunya 40 hari dalam bentuk nuthfah, kemudian menjadi 'alaqah sama jumlah masanya dengan itu (40 hari), lalu menjadi mudhghah sama jumlah masanya dengan itu (40 hari). Kemudian diutus kepadanya malaikat lalu dihembuskannya roh kepadanya. Hadits Muttafaq'alah dari 'Abdullah.

Hadits itu menjelaskan bahwa periode nuthfah adalah 40 hari, periode 'alaqah 40 hari dan periode mudhghah 40 hari (dalam periode mudhghah ini manusia diberi hidup oleh Allah melalui tiupan roh oleh malaikat). Itu berarti bahwa ketiga periode yang didalam al-Qur'an tadi disebut *fi zhulumatin tsalats* adalah 120 hari (3x40), yaitu mulai sejak saat terjadinya "perkawinan" antara sperma dan ovum di dalam rahim sampai dengan terbentuknya tulang-belulang yang berbungkus daging dan ditiupkan roh kepadanya. Sedang 150 atau 160 hari berikutnya adalah periode manusia hidup bernyawa sampai dengan lahir.³⁰

Guna merealisasikan langkah-langkah pendidikan anak dalam kandungan ini, dirancang menjadi dua tahapan mendasar, antara lain³¹:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan ini, orang tua (atau calon ayah dan ibu) ditekankan untuk merencanakan suatu cita-cita dan keinginan suci, yaitu keinginan kehadiran dan kelahiran sang anak. Artinya, pada tahap

³⁰ *Ibid*, hal 37-38.

³¹ *Ibid*, hal 76.

persiapan ini tidak dapat dipisahkan dari planning makro sebuah bahtera pernikahan ataurumah tangga sebagai elemen yang turut melaksanakan tanggung jawab peribadahan sebagai hamba-hamba Allah.³²

2. Tahap proses aplikasi Pendidikan

Dalam tahapan proses aplikasi pendidikan ini pelaksanaannya dirancang menjadi tiga tahapan. Pada tahap kesatu, bertujuan menarik sensasi atau perhatian indra anak dalam kandungan. Pada tahap kedua, bertujuan membangun pra kesadaran ucapan, kata-kata dan bahasa. Dan, pada tahap ketiga bertujuan meningkatkan konsentrasi dan kecerdasan anak dalam kandungan.³³

Fungsi kandungan adalah untuk menghidupkan janin dari benih bapak yang ditanamkan di rahim istri dan melahirkannya kembali ke dunia pada masyarakat untuk berbagai tujuan (financial intermediary), dan tidak akan mungkin meneruskan perjuangan orang tuanya.³⁴ Oleh karena itu kandungan ibu sebagai lembaga Pendidikan untuk mendidik anak dalam kandungan harus memperhatikan tiga hal pokok, dengan istilah trilogi yang terdiri atas:

1. Sebersih-bersih tauhid

Dalam kehidupan menghadapi berbagai masalah pendidikan anak dalam kandungan yang sangat kompleks dan berliku-liku, namun demikian tidak akan mengalami risau dan sedih jika manusia sadar bahwa semua perbuatan manusi tidak ada yang lepas dari kekuasaan Tuhan.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid*, hal 79.

³⁴ Mansur, M.A., ... hal 157-158.

Manusia bisa menipu orang lain dan membohongi masyarakat, tetapi tidak bisa menipu Tuhan dan dirinya sendiri.³⁵

2. Setinggi-tinggi Ilmu Pengetahuan

Dengan maksud bahwa kandungan ibu sebagai suatu lembaga pendidikan pertama hendaknya memiliki keilmuan dalam bidangnya. Oleh karena itu seorang ibu mencari pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan kandungan dan janin, agar mudah untuk mewaspadai pertumbuhan si janin, dan hendaknya diprioritaskan.³⁶

3. Sepandai-pandai Siyasa

Yang dimaksud dengan sepandai-pandai siyasa adalah merupakan suatu strategi untuk merencanakan tindakan ibu hamil dalam dunia yang penuh global ini, karena bagaimanapun dunia modern saat ini sama saja dengan menghadapi perang yaitu perang dengan sistem sekularisme yang semakin canggih. Sepandai-pandai siyasa ini pada umumnya merupakan suatu penataan potensi dan sumber daya yang direkayasa agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan.³⁷

Dan yang lebih penting lagi bagi orang tua, terutama dalam hal kaitannya dengan pendidikan pralahir, yaitu *bahwa bayi pralahir memiliki potensi besar untuk menerima dan menanggapi semua stimulasi dan sensasi yang diberikan oleh orang tuanya dan orang-orang di dalam*

³⁵ *Ibid*, hal 159.

³⁶ *Ibid*, hal 159.

³⁷ *Ibid*, hal 160-161.

lingkungannya selama ia bersama-sama melakukan interaksi stimulus dengan bayi dalam kandungan tersebut.³⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penyusunan dalam pembahasan skripsi ini adalah bersifat penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu, usaha untuk memperoleh data yang diperlukan serta dalam menganalisa suatu permasalahan dengan melalui sumber keustakaan. Sebagai suatu penelitian kepustakaan maka penelitian ini dikerjakan dengan cara menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data yang diperlukan dan sebagai sumber tertulis.³⁹

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber data diambil dari buku-buku atau catatan-catatan yang berkaitan. Adapun sumber data ini dibagi menjadi dua:

a. Sumber data primer

Sumber primer yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan judul diatas, yakni:

- 1). Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Penerbit Erlangga, 1997).

³⁸ Ubes Nur Islam, ... hal 25-26.

³⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Seras'h, 1990), hal. 43.

- 2). Paul Henry Mussen, dkk, *Perkembangan dan Kepribadian Anak Jilid I*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1988).
- 3). H. Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia Seri Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- 4). Baliaruddin, *Aktualisasi Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- 5). Baihaqi, A.K, *Mendidik Anak Dalam Kandungan menurut Ajaran Pedagogis Islami*, (Jakarta: Darul Ulum Press, Cet ke III, 2003).
- 6). Ubes Nur Islam, *Mendidik Anak Dalam Kandungan Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Gema Insani, Cet II, 2004).
- 7). Mansur, M.A, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan Kado Buat Pengantin Baru, Calon Ibu dan Ibu Hamil*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, Cet I, 2004).

b. Sumber data sekunder

Sedang yang dimaksud data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung berkaitan dengan judul diatas⁴⁰, yakni:

- 1). Nasy'at el Masri, *Menyambut Kedatangan Bayi*, (Jakarta: Gema Insani, 1989).
- 2). F Rene Van de Carr, M. D. dan Marc Lehrer, Ph.D, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, (Bandung: Kaifa, Cet VII, 2002).

⁴⁰ Saipuddin Azwar, MA, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

- 3). Dr. Miriam Stoppard, *Panduan Mempersiapkan Kehamilan & Kelahiran untuk calon Ibu dan Ayah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet III, 2005).

Serta literatur --literatur lain yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas.

3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode “Deskriptif Analitis” yaitu metode mengumpulkan data dan menyusunnya, dengan cara menganalisis dan menafsirkan data yang sudah terkumpul. Metode deskriptif analisis ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka representasi obyektif tentang realita yang terdapat dalam masalah yang ditelaah.⁴¹

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah Deskriptif

Yaitu langkah yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan informasi yang terkumpul dari sumber primer dan sumber Sekunder sehingga diperoleh gambaran secara obyektif.

2. Langkah Interpretasi

Penulis mengungkapkan serta memahami tentang cara-cara yang dapat dilakukan, dalam Pendidikan Prenatal ditinjau dari Pendidikan

⁴¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah mada Press,1988), hal. 63.

Islam, yang ada dalam buku primer serta buku-buku atau pandangan para ahli tentang masalah yang berkaitan dengan judul.

3. Langkah Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah melakukan proses dan pengolahan data. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibahas dalam skripsi.⁴²

Dalam penelitian metode deskriptif analisis digunakan untuk memberikan gambaran secara obyektif tentang bagaimana Pendidikan Prenatal sebagai sarana pengembangan kualitas pada anak dalam Islam, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan cara berfikir:

a. Cara Berfikir Deduktif

Dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.

b. Cara Berfikir Induktif

Berlawanan dengan cara berfikir deduktif, berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴³

⁴² Hadari Nawawi, ... hal.63

⁴³ Sutrisno hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi, Cet. 32, 2001), hal. 42.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi ini secara berurutan adalah sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Islam yang berisi tentang: Pengertian Pendidikan Islam, Sumber dan Tujuan Pendidikan Islam, Pengertian Pendidikan Prenatal, Tujuan Pendidikan Prenatal, Perkembangan Anak Pada Masa Prenatal, Potensi-potensi yang ada Pada Masa Prenatal.

Bab III. Metode dan Materi Pengembangan Potensi Pada Anak Masa Prenatal berisi tentang Metode Pendidikan Prenatal, Materi Pendidikan Prenatal, Syarat Mendidik Anak Dalam Kandungan, Upaya-Upaya Pengembangan Potensi Pada Masa Prenatal.

Bab IV Penutup, meliputi Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata penutup.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan oleh penyusun skripsi sebagai berikut:

1. Metode mendidik anak dalam kandungan, berbeda dengan metode mendidik anak sesudah lahir, tidak dapat dilaksanakan secara langsung, tetapi dengan memberikan rangsangan-rangsangan yang diperlukan yang diolah secara edukatif melalui ibunya.
2. Materi pelajaran untuk anak dalam kandungan yang disampaikan sesuai dengan latar belakang pendidikan orang tuanya. Semua materi pelajaran pendidikan Islam dapat dimasukkan dalam materi pelajaran mendidik anak dalam kandungan sesuai dengan kemampuan orang tua dalam pengajarannya
3. Anak yang masih dalam kandungan juga telah memiliki beberapa potensi, meskipun tidak keseluruhan potensi yang dimiliki manusia ada pada anak dalam kandungan. Hanya beberapa potensi saja yang dimiliki oleh anak dalam kandungan yang terbagi dalam dua potensi : Potensi jasmaniyah dan potensi rohaniyah. Potensi jasmaniyah dibagi menjadi potensi fisik dan potensi indrawi.
4. Upaya pengembangan potensi pada anak dalam kandungan dapat dilakukan secara lahiriyah maupun bathiniyah. Dalam artian dilakukan

baik dengan cara penjagaan kesehatan dari luar maupun dari dalam (rohani).Penjagaan kesehatan dari dalam yaitu dengan memperhatikan kesehatan badan dan pengaturan makanan ibu yang bergizi dan halal. Kemudian penjagaan kesehatan dari dalam yaitu dengan melakukan hal-hal yang membuat hati tenang, seperti melaksanakan sholat 5 waktu, memperbanyak membaca al-qur'an, shodaqoh dan masih banyak lagi.

B. SARAN-SARAN

Dari beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka penulis akan mencoba memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi orang tua ataupun calon orang tua hendaklah memperhatikan pendidikan bagi anak sedini mungkin, bahkan semenjak masa pemilihan jodoh agar kelak bisa mendapatkan keturunan yang baik serta memiliki potensi yang unggul.
2. Hendaklah orang tua terus memohon kepada Allah agar dikaruniai anak yang sholeh-sholehah. Bahkan dimulai ketika pasangan pengantin akan melakukan persetubuhan, agar janin yang akan Allah anugerahkan terjauh dari godaan syetan.
3. Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberikan nafkah yang halal, bagi anak mereka meski anak tersebut masih berada dalam kandungan. Karena dengan rizki yang halal merupakan doa bagi anak agar kelak

dengan rizki yang halal tersebut akan membawa kebahagiaan bagi anak dan orang tua kepada di dunia dan diakhirat.

C. KATA PENUTUP

Segala puji syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin kehadiran Allah SWT. Tuhan yang patut kita sembah, pencipta alam semesta. bahwa dengan curahan Taufiq dan Hidayah-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak atau masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran serta tegur sapa dari berbagai pihak akan penyusun terima dengan lapang dada untuk kesempurnaan karya selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Jualah kita tadahkan tangan serta berharap semoga skripsi yang sederhana ini hendaknya bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca yang budiman pada umumnya, dan jika terdapat kesalahan dalam pembahasan ini semoga Allah selalu melimpahkan Maghfiroh-Nya. Amin Ya Robbal ‘Alamiin.

Yogyakarta, 09 September 2006

Penulis



Siti Fajarsari

NIM.02471364

DAFTAR PUSTAKA

Aba Firdaus Al Halwani.

1999. *Meiahirkan Anak Sholeh*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Abuddin Nata, MA

1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Abu Tauhied, Ms

1990, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: SKJ Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

Asnelly Ilyas.

1998. *Mendambakan Anak Saleh Prinsip- prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Al- Mizan.

Baharuddin

2005, *Aktualisasi Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baihaqi, A.K.

2001. *Mendidik Anak Dalam Kandungan menurut Ajaran Pedagogis Islami*. Jakarta: Darul Ulu.n Press.

Departemen Agama RI

1998. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Al-Hidayah.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

1994, *Kamus Besar Bchasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Desmita

2005, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elizabeth B. Hurlock.

1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Penerbit Erlangga.

F. Rene Van de Carr, M.D. dkk

2002, *Cara Baru Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*, Bandung: Kaifa.

Fuad Nashori.

2003. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hadari Nawawi.

1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Hasan Langgulung.

1995, *Manusia dan Pendidikan Suatu analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Al-Husna Zikra.

Ihsan.

2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Imam Musbikin.

2003. *Kudidik Anakku Dengan Bahagia*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Irawati Istadi

2005, *Seri Psikologi Anak 1 Mendidik Dengan Cinta*, Jakarta: Pustaka Inti.

Jalaluddin & Usman said

1996, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mansur, M.A.

2004. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan Kado buat Pengantin Baru, Calon Ibu dan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Miriam Stoppard

2005, *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran untuk calon Ibu dan Ayah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhaimin, MA-Abd. Mujib

1993, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda karya.

M. Nipan Abdul Halim.

2003. *Anak Saleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Nasy'at Al-Masri

1989, *Menyambut Kedatangan Bayi*, Jakarta: Geme Insani.

Noeng Muhajir .

1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Serasih.

Paul Henry Mussen, Dkk Alih Bahasa dr. Med Meitasari Thandrasa

1988, *Perkembangan dan Kepribadian Anak Jilid I*, Jakarta: Erlangga.

Ramayulis

2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Saipuddin Azwar.

1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutrisno Hadi.

2001. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi.

Ubes Nur Islam.

2004.. *Mendidik Anak Dalam Kandungan Optimalisasi Potensi Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gema Insani.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003

2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasannya*,
Yogyakarta: Media Wacana Press, Cet I.

Usman Al Khaibawi

Tidak Ada Tahun, *Durraun Nasihin Mutiara Mubaligh 1*, Alih Bahasa
Abdullah Shonhadji, Semarang: Toko Kitab "ALMUNAWAR".

Zakiah Daradjat,dkk.

1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp.(0274)153056,Fak 519734 E-mail:ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 24 April 2006

Nomor : UIN/02/KJ/PP/00.9/ 2316 /2006

Lamp : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Ibu. Dra Wiji Hidayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS akademik 2005/2006, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara:

Nama : Siti Fajarsari
NIM : 02471364
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KUALITAS PADA ANAK DALAM ISLAM (Suatu Tinjauan Teoritis)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/ Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



[Signature]
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 150223031

Tembusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Fajarsari
Nomor Induk : 02471364
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2002/VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 20 Mei 2006

Judul Skripsi :

PENDIDIKAN PRENATAL SEBAGAI SARANA
PENGEMBANGAN KUALITAS PADA ANAKDALAM ISLAM
(Suatu Tinjauan Teoritis)

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.





Yogyakarta, 20 Mei 2006

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : **Kependidikan Islam**
 Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
 Nama : Siti Fajarsari
 NIM : 02471364
 Judul : Pendidikan Prenatal Sebagai Sarana Pengembangan Potensi Pada Anak Dalam Islam (Sutau Tinjauan Teoritis)

No	Bulan	Minggu ke	Materi Bimbingan	T. T. Pembimbing	T. T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Agustus	IV	PERBAIKAN PROPOSAL	1. 	
2	September	I, III	BAB I	2. 	
3	Oktober	II	BAB I - III	3. 	
4	November	II, III	BAB I - IV	4. 	

Yogyakarta, 16 November 2006

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
 NIP. 150246924

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SITI FAJARSARI**
Tempat dan Tanggal lahir : **Klaten, 26 Desember 1983**
Jurusan / Program Studi : **Kependidikan Islam (KI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0247 1364**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MTsN Prambanan**
Alamat : **Jl. Manisrenggo KM. 2 Prambanan Klaten 57454**
Nilai : **A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SITI FAJARSARI
Tempat dan Tanggal Lahir : Klaten, 26 Desember 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02471364

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Wukirsari 8
Kecamatan : Cangkringan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (95,00 A+).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Fajarsari ✓
NIM : 02471364
Jur / Fak : KI / Tarbiyah
Tempat,Tanggal,Lahir : Klaten, 26 Desember 1983 ✓
Alamat : Sragocilik RT03 RW06, Gumulan, Klaten
Tengah, Klaten 57417 ✓

Nama Orang Tua

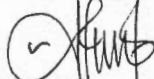
Ayah : H.S. Abadi
Alamat : Sragocilik RT03 RW06, Gumulan, Klaten
Tengah, Klaten 57417
Pekerjaan : Guru (PNS)
Ibu : Sarinem
Alamat : Sragocilik RT03 RW06, Gumulan, Klaten
Tengah, Klaten 57417
Pekerjaan : -

Pendidikan

SD Negeri Gumulan II : LULUS Tahun 1995
MTs Negeri Mlinjon Klaten : LULUS Tahun 1998
Madrasah Aliyah Negeri Klaten : LULUS Tahun 2001
UIN Sunan Kalijaga YK : Masuk Tahun 2001

Yogyakarta, 29 Agustus 2006

Penulis



Siti Fajarsari
NIM.02471364